

Perspektif Arkeologis Pada Film Indiana Jones And Raiders: The Lost Ark

Siti Nurmalia¹, Salsa Solli Nafsika²

¹Jurusan Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Halu Oleo
Kendari, Indonesia

²Program Studi Film dan Televisi, FPSD, Universitas Pendidikan Indonesia
Bandung, Jawa Barat
stnrmala12@gmail.com
essa.navzka@upi.edu

Abstrak

Film Indiana Jones and The Raiders: The Lost Ark merupakan sebuah film laga petualangan Amerika 1981 pada film ini Harrison yang memerankan Indiana Jones, seorang arkeolog yang berkeliling dunia yang bersaing dengan pasukan Nazi Jerman pada tahun 1936 demi menemukan Ark of the Covenant atau Tabut Perjanjian, yang telah lama hilang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif dan analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah dengan menonton film Indiana Jones and The Raiders: The Lost Ark yang kemudian dipilih visual atau gambar dari adegan pada film tersebut yang mengandung unsur arkeologis, serta data sekunder yang diperoleh dari studi literatur yang dapat mendukung data primer dalam penelitian ini. Tujuan dalam penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis dan menemukan makna arkeologis dalam film Indiana Jones and The Raiders: The Lost Ark. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan menganalisis serta menonton dan mengamati dengan teliti dari setiap adegan dan dialog pada film Indiana Jones and The Raiders: The Lost Ark, kemudian mencatat dan menganalisa sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menganalisis adegan menggunakan analisis semiotika Charles Sander Pierce dengan kategori-kategori tanda ikon, indeks dan symbol.

Kata kunci – Indiana Jones; semiotika; film; makna arkeologis

Archaeological Perspectives on Indiana Jones And Raiders: The Lost Ark

Abstract

Indiana Jones and The Raiders: The Lost Ark is a 1981 American action adventure film in which Harrison plays Indiana Jones, an archaeologist who travels the world competing with Nazi Germany in 1936 to find the Ark of the Covenant, which has long been lost. The research method used in this study is a qualitative approach and semiotic analysis of Charles Sanders Pierce. Sources of data obtained from this research are watching the movie Indiana Jones and The Raiders: The Lost Ark which is then selected visuals or images from scenes in the film that contain archaeological elements, as well as secondary data obtained from literature studies that can support primary data in this research. The purpose in writing this article is to analyze and discover the archaeological meaning in the film Indiana Jones and The Raiders: The Lost Ark. The data collection technique used in this study is an observation technique by analyzing and watching and observing carefully from each scene and dialogue in the film Indiana Jones and The Raiders: The Lost Ark, then recording and analyzing according to the research method used, namely by analyzing the scene. using the semiotic analysis of Charles Sander Pierce with categories of icons, indexes and symbols.

Keywords – Indiana Jones; semiotics; film; archaeological meaning

PENDAHULUAN

Secara umum arkeologi adalah ilmu yang mempelajari kebudayaan manusia pada masa lampau mulai dari zaman prasejarah hingga masa sejarah. Secara khusus arkeologi merekonstruksi kebudayaan manusia pada masa lampau melalui kajian sistematis atas tinggalan bendawi. Arkeologi berasal dari Bahasa Yunani *archaeo* yang berarti lampau dan *logos* berarti ilmu. Dalam arkeologi terdapat beberapa tanda-tanda atau simbol-simbol pada benda budaya (Adnan Jusoh & Yunus Sauman, 2013). Dalam fokus ini ada analisis arkeologis secara struktural terhadap kebudayaan materi, dengan menggunakan metode analisis ini akan mendapatkan makna-makna dari benda-benda atau artefak yang dianalisis (S. M. Siregar, 2019). Selain itu dalam metode analisis terdapat pula metode analisis semiotika dalam menganalisis tinggalan arkeologis, metode analisis semiotika ini tidak hanya digunakan dalam menganalisis tinggalan arkeologis atau artefak saja (E. D. Siregar & Wulandari, 2020). Tetapi juga dalam menganalisis simbol-simbol atau tanda-tanda yang ditampilkan dalam sebuah film. Semiotika merupakan suatu studi ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda dalam suatu konteks skenario, gambar, teks, dan adegan di film menjadi sesuatu yang dapat dimaknai. Sedangkan, kata “semiotika” itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, *semeion* yang berarti “tanda” atau *seme*, yang berarti “penafsir tanda”. Semiotika berakar dari studi klasik dan skolastik atas seni logika, retorika, dan etika (Yoyon Mudijiono, 2011).

Charles Sanders Peirce merupakan seorang filsuf, ahli logika dan ilmuwan di Amerika yang juga dikenal sebagai bapak semiotic modern. Berdasarkan objeknya Peirce membagi tanda menjadi tiga tipe yaitu, ikon (*icon*), indeks (*index*), dan simbol (*symbol*). Ikon merupakan suatu tanda yang memiliki hubungan antara penanda dan petandanya. Indeks merupakan tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petandanya yang bersifat klausul atau berdasarkan sebab akibat. Sedangkan simbol merupakan tanda yang memiliki hubungan penanda dan petandanya yang bersifat *arbitrer* atau semena, hubungan berdasarkan konvensi (perjanjian) masyarakat (S. M. Siregar, 2019; Yoyon Mudijiono, 2011).

Hubungan antara film dan arkeologi dapat ditemukan dalam berbagai film bergenre petualangan dan sejarah. Karena film mengandung sebuah teks yang tersusun atas tanda dan lambang yang akan memperoleh suatu makna atau pesan yang ingin disampaikan oleh sang sutradara (Dipiati & Supiarza, 2021). Tanda-tanda itu dikolaborasikan untuk mencapai efek yang diinginkan karena film merupakan produk audio dan visual, maka tanda-tanda ini berupa gambar dan suara. Tanda-tanda tersebut adalah sebuah gambaran tentang sesuatu, karena tanda tidak pernah benar-benar mengatakan suatu kebenaran secara keseluruhan (Daniel Chandler, 2018). Film yang pada dasarnya dibangun dengan banyak tanda, oleh karena itu alasan peneliti menggunakan analisis teori Charles Sanders Peirce. Teori Peirce menjadi teori mutakhir dan paling banyak dipakai dalam berbagai bidang tidak lepas dari gagasan yang bersifat menyeluruh (mengaitkan unsur tanda secara logis), serta deskripsi struktural dari semua sistem penandaan (Sobur, 2002; Yoyon Mudijiono, 2011).

Dalam film *Indiana Jones and The Raiders* yang di perankan oleh Harrison Ford yang merupakan tokoh utama pada film ini. Dr. Henry Walton Jones, Jr., atau yang lebih dikenal dengan Indiana Jones atau Indy adalah seorang petualang fiktif agen OSS, tentara, profesor arkeologi, dan protagonis utama dari seri *Indiana Jones*. Nama Indy diambil dari nama anjing peliharaannya. Film *Indiana Jones and The Raiders of the Lost*

Ark adalah film laga petualangan Amerika 1981 yang disutradarai oleh Steven Spielberg dan ditulis oleh Lawrence Kasdan berdasarkan naskah oleh George Lucas dan Philip Kaufman. Film ini dibintangi Harrison Ford, Karen Allen, Paul Freeman, Ronald Lacey, John Rhys-Davies, dan Denholm Elliott. Harrison memerankan Indiana Jones, seorang arkeolog yang berkeliling dunia yang bersaing dengan pasukan Nazi Jerman pada tahun 1936 demi menemukan *Ark of the Covenant* atau Tabut Perjanjian, yang telah lama hilang. Dan bekerja sama dengan mantan kekasihnya yang tangguh Marion Ravenwood (Allen). Menurut Jones, para Nazi mencari Ravenwood karena dia memiliki kepala Tongkat Ra, sebuah artefak penting yang memberitahu lokasi Tabut saat ini. Menurut legenda, kepala tongkat ini akan menunjukkan tempat dari Well of Souls, tempat penyimpanan Tabut, bila sinar matahari difokuskan ke miniatur kota itu pada waktu yang tepat. Rekan Jones, Marcus Brody, menjelaskan lagi bahwa kekuatan legendaris dari Tabut itu bisa membuat tentara manapun tak terkalahkan (Beardsley, 2009).

Departemen Agama, 2006: 40; Kementerian Agama RI, 2010: 40 dalam (Asril, 2013). Tabut Perjanjian secara khusus berasal dari kata tabuik yang berasal dari tabut (bahasa Arab) yang berarti peti atau peti kayu (Refisrul, 2016). Tabut dengan arti peti merupakan pengertian umum. Namun kata tabut memiliki kon- teks tertentu yang sangat luar biasa yaitu dengan Nabi Musa a.s., ritual keagamaan Islam Syi'ah, dan tabut di Sumatra. Dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 248 disebutkan yang artinya: “. . . sesungguhnya tanda kerajaannya ialah datangnya tabut kepadamu, yang di dalamnya terdapat ketenangan dari Tuhanmu dan sisa pening- galan keluarga Musa dan keluarga Harun, yang dibawa oleh malaikat”

Tabut itu berisi kitab Taurat yang memuat, ‘Sepuluh Perintah Tuhan’ (Ten Commandements). Tabut ini dikenal juga dengan Tabut Perjanjian atau Ark of Covenant, yaitu perjanjian antara Tuhan dengan Bani Israil (Noegel. B Scott, 2015). Dalam Al-Kitab (Perjanjian Lama) disebutkan Sepuluh Perintah Tuhan itu yaitu: “*Mengakui Allah, Tuhan Yang Maha Esa sebagai satu-satunya Tuhan (tawhid); (2) Hanya menyembah kepada Allah saja; (3) Jangan menyembah patung (syirik); (4) Menyebut nama Allah dengan penuh hormat; (5) Menghormati hari Sabtu (Shabbat); (6) Tidak membunuh; (7) Tidak berzina; (8) Tidak mencuri; (9) Tidak membuat kesaksian palsu; (10) Jangan tamak terhadap milik orang lain*” (Kusnandar, 2017).

Atas dasar inilah peneliti menggunakan analisis teori ini untuk mengetahui hubungan antara tanda dan objeknya sehingga dapat mengetahui hubungan makna arkeologis dalam film *Indiana Jones and The Raiders: The Lost Ark*. Peneliti juga membatasi hanya berfokus pada makna arkeologis tongkat Ra dan tabut perjanjian dalam film tersebut dan Indiana Jones selaku tokoh utama dalam film ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah dengan menonton film *Indiana Jones and The Raiders: The Lost Ark* yang kemudian dipilih visual atau gambar dari adegan pada film tersebut yang mengandung unsur arkeologis, serta data sekunder yang diperoleh dari studi literatur yang dapat mendukung data primer dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan menganalisis serta menonton dan mengamati dengan teliti dari setiap adegan dan dialog

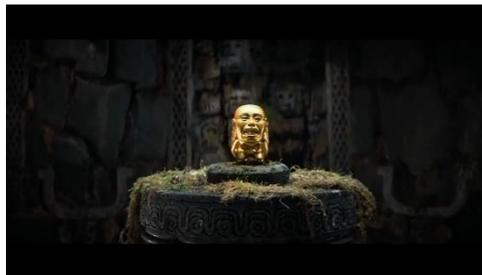
pada film *Indiana Jones and The Raiders: The Lost Ark*, kemudian mencatat dan menganalisa sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menganalisis adegan menggunakan analisis semiotika Charles Sander Pierce dengan kategori-kategori tanda *ikon*, *indeks* dan *symbol*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara etimologi Arkeologi atau ilmu perbukalaan berasal dari bahasa Yunani, *archoe* yang berarti “kuno” dan *logos* berarti “ilmu”. Sedangkan secara terminologi Arkeologi bermakna studi aspek-aspek sosial dan kultural masa lampau melalui sisa-sisa material dengan tujuan untuk menyusun dan menguraikan peristiwa yang terjadi dan menjelaskan arti peristiwa tersebut. Sisa-sisa material ataupun benda-benda tinggalan manusia merupakan data penting dalam memperoleh informasi untuk mengetahui peristiwa masa lalu. Arkeologi adalah ilmu yang mempelajari kebudayaan manusia masa lalu melalui kajian sistematis atas data bendawi yang ditinggalkan sebelum dikenal tulisan (prasejarah), maupun sesudah dikenal tulisan (sejarah), serta mempelajari budaya masa kini yang dikenal dengan riset budaya bendawi modern (*modern material culture*) (S. M. Siregar, 2019).

Makna arkeologis yang terdapat dalam adegan pada film ini yaitu:

1. Golden Idol



Gambar 1: Potongan Adegan 1 Golden Idol Berada di atas altar
Sumber: Tangkapan Layar Film *Indiana Jones and The Raiders: The Lost Ark*

Terlihat pada potongan adegan ini adalah adegan pertama kali yang disuguhkan dalam film ini, sebuah golden idol suku Chachapoyan di Peru, Amerika Selatan. Golden Idol diduga diukir dari batu hijau, dan dikaitkan dengan budaya Aztec. Golden Idol ditempatkan di atas altar dalam sebuah kuil Chachapoyan di hutan Amazon Peru. Selain Golden Idol sendiri juga terdapat beberapa relief pada dinding kuil serta ukiran bermotif geometris pada altar tempat Golden Idol berdiri.

2. Marion Ravenwood (Allen) dan Kepala tongkat Ra



Gambar 2: Potongan Adegan 2 Marion Ravenwood dan Kepala Tongkat Ra
Sumber: Tangkapan Layar Film Indiana Jones and The Raiders: The Lost Ark

Pada potongan adegan ini terlihat Ravenwood tengah memegang uang pada tangan kiri dan kepala tongkat Ra pada tangan sebelah kanan. Ikon yang terdapat pada adegan ini berupa lilin dan uang, sedangkan untuk makna arkeologis yang terdapat pada potongan adegan ini adalah kepala tongkat Ra yang merupakan sebuah artefak yang dapat menunjukkan lokasi Well of Souls tempat dimana Tabut Perjanjian disembunyikan. Bagi para arkeolog artefak merupakan sebuah tinggalan arkeologis yang memiliki nilai yang begitu tinggi karena bermanfaat untuk merekonstruksi kembali masa lalu.

3. Kepala tongkat Ra



Gambar 3: Potongan Adegan 3 Kepala Tongkat Ra
Sumber: Tangkapan Layar Film Indiana Jones and The Raiders: The Lost Ark

Terlihat pada potongan adegan ini yaitu kepala tongkat Ra yang tengah diamati dan membaca untuk menemukan lokasi Well of Souls tempat dimana tabut perjanjian disembunyikan. Terlihat motif yang terdapat pada kepala tongkat Ra bermotif burung phoenix serta aksara Yunani yang menjelaskan tempat Tabut Perjanjian tersebut.

4. Indy berhasil masuk



Gambar 4: Potongan Adegan 4 Indy Berada di dalam Kuil
Sumber: Tangkapan Layar Film Indiana Jones and The Raiders: The Lost Ark

Dalam potongan adegan ini Indy berhasil masuk kedalam sebuah ruang bawah tanah yang berisi relief-relief yang menceritakan kehidupan pada masa Firaun. Makna arkeologis yang terkandung pada adegan ini adalah Relief yang merupakan gambar yang dipahat dalam bentuk ukiran. Serta symbol yang terkandung pada adegan ini adalah indy yang menggunakan kepala tongkat Ra dengan mengadahkan sampai kepala tongkat Ra mengenai sinar matahari dan mengarahkan pada miniatur-miniatur tersebut untuk mengetahui lokasi tepatnya dimana tabut itu disembunyikan.

5. Alat-alat penggalian



Gambar 5: Potongan Adegan 5 Indy bersama masyarakat setempat
Sumber: Tangkapan Layar Film Indiana Jones and The Raiders: The Lost Ark

Pada potongan adegan ini terlihat ketika Indy dan Sallah yang membawa beberapa masyarakat setempat untuk membantu Indy dalam Penggalian dimana Tabut Perjanjian itu di sembunyikan. Makna arkeologis dan symbol yang terkandung dalam potongan adegan ini adalah alat yang digunakan untuk penggalian ini merupakan beberapa alat yang digunakan dalam metode ekskavasi atau metode khusus dalam penggalian tinggalan arkeologi.

6. Tabut Perjanjian



Gambar 6: Potongan Adegan 6 Tabut Perjanjian diangkat dari dalam peti batu
Sumber: Tangkapan Layar Film Indiana Jones and The Raiders: The Lost Ark

Dalam adegan ini terlihat Sallah dan Indy yang tengah berhasil mengangkat *Ark of the Covenant* atau Tabut Perjanjian dari dalam peti batu di sebuah kuil bawah tanah. Makna arkeologis pada potongan adegan ini adalah terletak pada Tabut Perjanjian itu sendiri yang berisi sepuluh perintah Tuhan.

SIMPULAN

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan tentang makna arkeologis pada film “Indiana Jones and The Raiders: The Lost Ark”. Peneliti menganalisa makna arkeologis yang terkandung dalam film “Indiana Jones and The Raiders: The Lost Ark” berdasarkan teori analisis semiotika Charles Sanders Pierce, pada film ini makna arkeologis yang terkandung adalah seperti artefak Golden Idol yang diburu para arkeolog dan pemburu harta karun, karena artefak Golden Idol ini yang memiliki nilai sejarah dan juga nilai jual yang tinggi, selain itu terdapat pula Kepala tongkat Ra yang juga merupakan benda arkeologi berharga lainnya, kepala tongkat ini berisi lokasi Well of Souls tempat dimana tabut perjanjian yang telah lama hilang dapat di temukan kembali. Serta Tabut Perjanjian yang diburu oleh para tentara NAZI demi memperkuat bala tentaranya, karena menurut legenda Tabut tersebut dapat membuat para tentara tak terkalahkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Jusoh, & Yunus Sauman. (2013). Kaedah Penyelidikan dan Penulisan Arkeologi. In F. O. Nabir Hj Abdullah, Ishak Saat (Ed.), *Kaedah Penyelidikan dan Penulisan Sejarah*. Malaysia: Emeritus Publications.
- Asril. (2013). Perayaan Tabuik dan Tabot : Jejak Ritual Keagamaan Islam Syi'ah di Pesisir Barat Sumatra. *Panggung*, 23(3), 309-320.
- Beardsley, R. (2009). Raiders of the lost archive (Vol. 95608, pp. 177-180). <https://doi.org/10.1017/CCOL9780521865821.021>
- Daniel Chandler. (2018). *Semiotics : the basics*. New York: Routledge.
- Dipiati, M. P., & Supiarza, H. (2021). Moslem Women : Modifikasi Kostum Karakter Belle Dalam Film Beauty And The Beast. *Cinematology*, 1(1), 14-23.
- Kusnandar, C. (2017). Sepuluh Perintah Tuhan Bagian Kedua: Kasih Terhadap Manusia Dalam Tinjauan Etika Kristen. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 3(2), 73-82.
- Noegel, B Scott. (2015). *Israel's Exodus in Egyptian Texts* (Thomas E. Levy • Thomas Schneider • William H.C. Propp Editors, Ed.). <https://doi.org/10.1007/978-3-319-04768-3>
- Refisrul. (2016). Upacara Tabuik; Ritual Keagamaan Pada Masyarakat Pariman. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 2(2), 530.
- Siregar, E. D., & Wulandari, S. (2020). Kajian Semiotika Charles Sanderspierce: Relasitrikotomi

- (Ikon, Indeks dan Simbol) dalam Cerpen anak Mercusuar karya Mashdar Zainal. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 04(1), 29-41.
- Siregar, S. M. (2019). Paradigma Dalam Ilmu Arkeologi. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 15(2), 200-205. <https://doi.org/10.21831/istoria.v15i2.26781>
- Sobur, A. (2002). Bercengkrama dengan Semiotika. *MEDIATOR*, Vol. 3(1), 39.
- Yoyon Mudijiono. (2011). Kajian Semiotika Dalam Film. *Ilmu Komunikasi*, 1(1), 123.